

# ANALISIS MATERI VIDEO A1 KANAL *LEARN GERMAN* DI *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA JERMAN KETERAMPILAN BERBICARA KELAS X SEMESTER 1

**Jihan Nabila**

Mahasiswa Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[Jihan.17020094008@mhs.unesa.ac.id](mailto:Jihan.17020094008@mhs.unesa.ac.id)

**Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd**

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

[aripujosusanto@unesa.ac.id](mailto:aripujosusanto@unesa.ac.id)

## Abstrak

Ketertarikan anak-anak SMA pada dunia digital belakangan ini, membuat bahan ajar dari internet semakin beragam. Kanal video *Learn German* di *Youtube* adalah salah satu dari sekian banyak pilihan media belajar di *Youtube*. Kanal *Youtube Learn German* merupakan sebuah kanal yang terdapat di *Youtube* berisi video pembelajaran bahasa Jerman dengan berbagai tingkat kebahasaan mulai dari A1 sampai dengan C1. Dengan kemudahan dapat diakses dimana saja, sudah terbagi ke dalam tingkat kebahasaan maupun tema yang beragam, animasi yang menarik dan suara diisi dengan penutur asli bahasa Jerman yang dapat membuat peserta didik mengetahui cara menuturkan bahasa Jerman dengan baik dan benar. Dengan adanya hal tersebut, video-video A1 dalam kanal *Youtube Learn German* dapat dijadikan alternatif media dalam keterampilan berbicara bagi peserta didik kelas X semester 1. Namun, isi konten atau materi video-video A1 dalam kanal *Youtube Learn German* belum dapat dikatakan sebagai media keterampilan berbicara untuk pembelajaran bahasa Jerman yang tepat karena konten atau isi di dalam video-video tersebut harus sesuai dengan kriteria media pembelajaran dan kurikulum 2013 yang berlaku untuk kelas X semester 1. Maka rumusan masalah pada artikel ilmiah ini adalah bagaimana kesesuaian kanal *Youtube Learn German* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan berbicara untuk peserta didik kelas X Semester 1. Tujuan artikel ilmiah ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian konten video kanal *Youtube Learn German* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman kelas X semester 1 untuk keterampilan berbicara. Artikel ilmiah ini disusun dengan menganalisis teori-teori dan menggunakan penelitian kualitatif studi pustaka dan analisis isi. Studi pustaka yang digunakan adalah teori tentang media pembelajaran, media video, keterampilan berbicara, kurikulum 2013 dan Kanal *Youtube: Learn German*. Hasil dari analisis yang telah dilakukan menurut kajian kriteria media pembelajaran oleh Rohani dan Arsyad serta analisis isi oleh Holsti adalah terdapat 3 judul video yang sesuai dengan kriteria media pembelajaran dan materi dalam silabus kelas X Semester 1 berdasarkan kurikulum 2013 dengan tema *Begrüßungs* dan *Kennenlernen* untuk keterampilan berbicara yaitu: 1) *Greetings (Begrüßungen)*. 2) *Sich vorstellen*. 3) *Jemanden kennenlernen*.

**Kata kunci:** *Youtube: Learn German*, Media, Materi Pembelajaran, Analisis Video

## Abstract

The interest of high school students in the digital world lately has made teaching materials from the internet more diverse. The *Learn German* video channel on *Youtube* is one of those many choices of learning media on *Youtube*. The *Youtube Learn German* channel is a channel on *Youtube* loaded with videos of learning German materials with various language levels ranging from A1 to C1. With the ease of being accessible anywhere, already divided into various linguistic levels and themes, interesting animations and voices filled with native German speakers whose can make students knew how to speak German properly and correctly. Thus, A1 videos on the *Learn German Youtube* channel can be used as an alternative media in speaking skills for class X semester 1 students. Nevertheless, it is not enough for concluding this videos as a proper German learning materials because the content or the materials in these videos must comply with the criteria for teaching materials and the

2013 curriculum that applies to class X semester 1. So the problem in this scientific article is how the YouTube Learn German channel is suitable as a teaching materials for German speaking skills towards students in class X Semester 1. The purpose of this scientific article is to describe the results of the analysis towards the suitability by the video content from the Youtube channel Learn German as a teaching materials for learning German in class X semester 1 regarding speaking skills. This scientific article was prepared by analyzing theories and using qualitative research literature studies also content analysis. The literature study used is the theory of learning media, video media, speaking skills, 2013 curriculum and Youtube Channel: Learn German. The results of the analysis that has been carried out according to the study of learning media criteria by Rohani and Arsyad also content analysis by Holsti there are 3 video titles that match the criteria of teaching materials and materials in the class X Semester 1 syllabus based on the 2013 curriculum with the theme *Begrüßungs* and *Kennenlernen* for speaking skills, namely: 1) Greetings (*Begrüßungen*). 2) *Sich vorstellen*. 3) *Jemanden kennenlernen*.

**Keywords:** *Youtube: Learn German*, Media, Teaching Materials, Video analysis.

## PENDAHULUAN

Berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa terutama dalam pembelajaran bahasa asing seperti yang dikatakan oleh Forster (dalam Karl: 1999), "*das Sprechhandeln, die Mündliche Kommunikation wieder in den Mittelpunkt des Fremdsprachenlernens zu rücken*". Menurut Bueno, Madrid, dan McLaren (2006:321) berbicara adalah keterampilan yang paling sulit dihadapi oleh para pembelajar bahasa. Pada era digital seperti sekarang ini, para pembelajar bahasa dimudahkan mencari berbagai sumber pembelajaran. Dengan adanya berbagai sumber pembelajaran yang beragam di internet seperti video dan lainnya, juga kemudahan untuk mengaksesnya dimana saja, para peserta didik dapat belajar bahasa dimana pun dan kapanpun. Dengan kemudahan-kemudahan tersebut, salah satu contoh media pembelajaran seperti video dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan (Arsyad, 2013:74-76).

Pesatnya perkembangan teknologi memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam dunia pendidikan khususnya pada media pembelajaran. Saat ini sudah banyak *creator* Youtube yang membuat konten tentang pendidikan, termasuk pengaplikasian percakapan menggunakan Bahasa Jerman dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani, 2016:2) dikatakan bahwa penggunaan YouTube dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif siswa, dan hasil evaluasi berupa tes menunjukkan bahwa nilai siswa dapat melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Berdasarkan *Polling* yang dilakukan oleh *The Harris Poll*, sebuah perusahaan riset pasar global yang berbasis di New York, Hampir 60% dari peserta *Polling* yang berusia mulai dari 14 hingga 23 tahun lebih memilih *Youtube* sebagai alat pembelajaran, sementara 47% lainnya lebih memilih buku cetak. 55% dari mereka juga mengatakan bahwa *Youtube* berkontribusi pada pembelajaran mereka.

Terdapat banyak kanal video di *Youtube* yang menawarkan pembelajaran bahasa Jerman salah satunya adalah kanal *Youtube: Learn German*. Dibuat pada tanggal 17 Januari 2016 kanal *Youtube* ini menyediakan

materi pembelajaran dengan berbagai tingkat kebahasaan mulai dari A1 sampai dengan C1. Dengan kemudahan dapat diakses dimana saja, sudah terbagi ke dalam tingkat kebahasaan maupun tema yang beragam, animasi yang menarik dan suara diisi dengan penutur asli bahasa Jerman yang dapat dijadikan alternatif media pembelajaran keterampilan berbicara bagi peserta didik agar mengetahui cara menuturkan bahasa Jerman dengan baik dan benar. Namun, kanal video tersebut belum dapat dikatakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan berbicara yang tepat karena konten atau isi didalam video-video tersebut harus sesuai dengan kriteria media pembelajaran dan kurikulum 2013 yang berlaku untuk kelas X semester 1. Maka dari itu sebelum media tersebut digunakan, harus dipastikan bahwa media tersebut masuk dalam kriteria sebagai media yang sesuai untuk digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam artikel ilmiah ini adalah bagaimana kesesuaian kanal *Youtube: Learn German* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan berbicara kelas X Semester 1. Selanjutnya untuk tujuan dari artikel ilmiah ini adalah mendeskripsikan hasil analisis kesesuaian konten video kanal *Youtube Learn German* sebagai media pembelajaran bahasa Jerman kelas X semester 1 untuk keterampilan berbicara. Kajian pustaka yang digunakan dalam artikel ilmiah ini terkait tentang teori media pembelajaran, keterampilan berbicara, kanal *Youtube: Learn German*, serta kurikulum 2013.

Media menurut Norizan, (dalam Norhaziana, 2005:3) media yang berbentuk simulasi ialah media dengan memberikan penggambaran keadaan dari pemakainya, keadaannya bertindak sesuai dengan yang sebenarnya yang ada dalam pembelajaran tersebut. Arief Sadiman, dkk. (1996:17) juga mengemukakan arti media adalah perantara pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Selanjutnya Schram, (1982:65) juga mengungkapkan bahwa media pembelajaran yakni sebagai teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi, media adalah perluasan fungsi dari guru. Untuk jenis dan formatnya, media pembelajaran dibagi dalam beberapa jenis menurut Rudy Bretz (dalam Sanjaya, 2006:212)

dengan cara mengklasifikasikan terlebih dahulu ciri utama media menjadi tiga unsur pokok, yaitu: suara, visual, dan gerak. Lalu, Bretz juga membedakan antara media siar (telecommunication) dan media rekam (recording), sehingga terdapat delapan klasifikasi media, yaitu:

- a. Media audio visual gerak, seperti film bersuara, pita video.
- b. Media audio visual diam.
- c. Media audio semi gerak, tulisan jauh bersuara.
- d. Media visual gerak, seperti film bisu.
- e. Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone.
- f. Media audio, seperti radio, telepon, pita audio
- g. Media cetak, seperti buku, modul, bahan ajar mandiri, dll.

Levi & Lentz (dalam Sanaky, 2009:7) mengemukakan empat fungsi media pengajaran, terutama media visual, yaitu:

1. Fungsi atensi, media visual merupakan inti untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kepuasan siswa saat belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
3. Fungsi kognitif, media visual dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar mempermudah tujuan untuk memahami dan mengingat informasi dan pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris, media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Selain itu, Fungsi media pembelajaran bagi pengajar yaitu:
  1. Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan.
  2. Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik.
  3. Memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik.
  4. Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran.
  5. Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran.
  6. Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar.
  7. Meningkatkan kualitas pelajaran.Adapun fungsi media pembelajaran bagi siswa adalah untuk :
  1. Meningkatkan motivasi belajar pembelajar.
  2. Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar.
  3. Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar
  4. Memberikan inti informasi, pokok-pokok secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar

5. Merangsang pembelajar untuk berfokus dan beranalisis.
6. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan
7. Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran (Sanaky, 2009: 9).

Dalam memilih media pembelajaran terdapat beberapa kriteria umum yang perlu diperhatikan. Untuk meneliti video pembelajaran mana yang sesuai dengan materi pelajaran dan peserta didik maka dibutuhkan beberapa karakteristik yang harus dipenuhi oleh suatu video yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Namun demikian secara teoritik bahwa setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan yang akan memberikan pengaruh kepada afektifitas program pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, pendekatan yang ditempuh adalah mengkaji media sebagai bagian integral dalam proses pendidikan yang kajiannya akan sangat dipengaruhi beberapa kriteria umum sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan tujuan (instructional goals).
2. Kesesuaian dengan materi pembelajaran (instructional content).
3. Kesesuaian dengan karakteristik pembelajar atau siswa.
4. Kesesuaian dengan teori.
5. Kesesuaian dengan gaya belajar siswa.
6. Kesesuaian dengan kondisi lingkungan, fasilitas pendukung dan waktu yang tersedia (Rohani, 2019: 5). Selaras dengan hal tersebut, Arsyad (2013: 74-76) menentukan kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:
  1. Media yang akan dipakai harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan berdasarkan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
  2. Media yang akan dipakai harus efektif untuk mendukung isi pelajaran.
  3. Media yang akan digunakan harus praktis, luwes, dan bertahan.
  4. Pendidik harus terampil menggunakan media yang dipilihnya.
  5. Media yang akan digunakan harus dilihat kesesuaiannya dengan tingkat perkembangan peserta didik, baik dari segi bahasa, simbol yang digunakan, cara dan kecepatan maupun waktu penggunaannya.
  6. Media yang akan digunakan harus memerhatikan faktor mutu teknis, seperti pengembangan visual yang baik.Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media yang akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran harus memerhatikan beberapa kriteria berikut:
  - 1) *Clarity of Message* (kejelasan pesan)Dengan media video, siswa bisa melakukan pemahaman dari yang dimaksudkan saat belajar, dengan makna yang akan diterima utuh, dengan informasi yang tersimpan pada ingatan yang tidak singkat.
  - 2) *Stand Alone* (berdiri sendiri)

Video yang dikembangkan tidak bergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.

### 3) *User Friendly* (mudah digunakan)

Media video menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan bahasa yang umum. Paparan informasi atau pengetahuan yang diberikan bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pengguna dalam merespon, mengakses sesuai dengan keinginan.

### 4) Representasi Isi

Materi harus benar-benar berhubungan dengan capaian kegiatan belajar.

### 5) Visualisasi dengan media

Pengemasannya, dari teks ataupun animasi dan suara, serta video yang dipergunakan, selaras dengan napa yang dituntut, ada prosesnya dan jika langsung di implementasikan mempunyai tingkatan akurasi yang tidak rendah.

### 6) Memiliki resolusi yang baik

Tampilan berupa grafis media video pembuatan teknologi rekayasanya, dengan dukungan sistem perangkat pintar.

Media video sebagai bahan ajar ditujukan untuk kemudahan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran, selaras dengan yang diperlukan, sebagai bahan ajar hanya dipergunakan menjadi pelengkap materi, tidak dipersiapkan dengan profesional, saat menyajikannya secara keseluruhan (Hauff dan Laaser, 1996). Kanal video *Youtube: Learn German* dipilih sebagai media pembelajaran karena pengaruh media video sebagai bahan ajar atau pembelajaran akan lebih cepat masuk ke dalam diri manusia daripada media lainnya. Karena penyangganya berupa titik fokus, sehingga dapat mempengaruhi pikiran dan emosi manusia. Dari aktivitas tersebut, difokuskan pada dampak emosi ataupun psikologinya, dengan kemudahan pemahaman apa yang diajarkan atau disampaikan kepadanya. Tentunya media video sebagai media pembelajaran diharuskan selaras dengan yang dibutuhkan, dikarenakan adanya kemudahan untuk pemahaman. Video pembelajaran ialah yang menjadi media penyajian audio serta visual, isinya pesan ataupun informasi yang diajarkan, adanya bantuan untuk memahami materi, dalam sebuah pelajaran. (Cheppy, 2007: 8). Video ialah bahan atau media pengajaran, dipergunakan untuk penyampaian bahan ajar atau suatu informasi mengenai bahan ajar yang akan diajarkan. Dikatakan audio visual atau tampak dengar karena unsur dengar (audio) dan tampak (visual) dapat disajikan secara bersamaan. Video merupakan bahan pembelajaran yang dapat disajikan melalui beragam alat seperti pita video, VCD Player, Perangkat pintar dan dapat pula diakses

melalui *Youtube, twitter, instagram*, dll melalui perangkat pintar. Melalui media pembelajaran video, seluruh materi pada bahasa Jerman dapat diberikan kepada siswa melalui tampilan audiovisual dan memberikan contoh benda juga teks tentang kehidupan sehari-hari seperti peta, jadwal bus, jadwal penerbangan, dan formulir aplikasi sebagai contoh percakapan dalam kehidupan sehari-hari (Seetha dan Jarina, 2009: 12).

Maka dari itu, penggunaan video sangat dianjurkan untuk pembelajaran kelas X semester 1. Penggunaan video sendiri berdasarkan alasan bahwa, Video adalah salah satu media yang paling dinamis dan realistis dibandingkan dengan media lainnya karena di dalamnya terdapat berbagai macam media seperti teks, grafik, audio, dan lainnya. (Arsyad, 2013: 74-76). Dunia pendidikan terutama pada pembelajaran bahasa Jerman di Indonesia memanfaatkan video yang tersedia di *Youtube* untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Martika, 2013: 7) bahwa pembelajaran menggunakan video berbahasa Jerman lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan buku cetak. Menurut Hamalik (dalam Azhar, 2002: 15-16) Penggunaan media pembelajaran dari proses belajar mengajarnya, dengan membangkitkan yang menjadi minat ataupun dukungan pada kegiatan pembelajaran, dan membawa dampak psikis pada peserta didiknya, dengan membantu efektifnya proses pembelajaran, menyampaikan yang menjadi pesan saat itu juga. Dikelas eksperimen, untuk memanfaatkan media video, untuk memahaminya, pembuatan praktikum yang selarah dengan pengarahannya. Retno (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006:9). Penyampaian materi melalui media video sebagai bahan pembelajaran bukan hanya sekedar untuk penyampaian materi kurikulum, akan tetapi dengan yang berdampak pada minat dalam belajar. Hal tersebut, dengan keadaan disekelilingnya kemudian dengan pembelajaran yang dilakukan dengan penyampaian video. Kemudian juga pada praktek, kemudahan untuk diperhatikan dan juga penyampaiannya. Ada banyak kelebihan video ketika digunakan sebagai media pembelajaran diantaranya menurut Nugent (dalam Smaldino, 2008:310) video merupakan media yang cocok untuk berbagai ilmu pembelajaran, seperti kelas, kelompok kecil, bahkan satu orang peserta didik sekalipun. Hal itu tidak dapat dilepaskan dengan fakta bahwa para peserta didik setidaknya lebih banyak menghabiskan waktu di depan perangkat pintar mereka sambil memutar berbagai macam video mulai dari edukasi sampai hanya hal seputar kehidupan sehari-hari sekalipun. Dari hal tersebut, video dengan durasi yang hanya beberapa menit mampu memberikan keluwesan

lebih bagi tenaga pengajar dan dapat mengarahkan pembelajaran langsung pada kebutuhan peserta didik.

Kanal *Youtube: Learn German* adalah salah satu kanal pembelajaran bahasa Jerman yang terdapat di *Youtube*. Setiap video hadir dalam tingkatan kebahasaan yang berbeda mulai dari A1 sampai dengan C1 yang ditulis di setiap judul video agar memudahkan penonton untuk memilih tingkatan kebahasaan yang ingin dipelajarinya. Terdapat beberapa video dengan tema yang berbeda sesuai tingkatan bahasa yang tersedia. Salah satunya tingkatan kebahasaan A1 yang mempunyai 65 video dengan judul sebagai berikut: 1) *Greetings (Begrüßungen)*. 2) *Common Phrases*. 3) *Numbers 0-20 (Zahlen)*. 4) *Numbers 21-100 (Zahlen)*. 5) *Das Alphabet*. 6) *Sich vorstellen*. 7) *Jemanden kennenlernen*. 8) *Wie geht's?*. 9) *Satzstruktur Part 1*. 10) *Satzstruktur Part 2*. 11) *Personalpronomen*. 12) *Haben und sein (Verb Conjugation)*. 13) *Was ist ein verb? (Verb Structure in German)*. 14) *Regular verbs in german (regelmäßige verben)*. 15) *Irregular verbs in german (Unregelmäßige verben)*. 16) *Numbers +100 in German (Zahlen teil)*. 17) *Adjectives and opposites (Adjektive und Gegenteile)*. 18) *Introducing Someone in German (Jemanden vorstellen)*. 19) *Articles in German (Bestimmte artikel im nominativ)*. 20) *Unbestimmte artikel (ein, eine)*. 21) *Negative artikel (kein, keine)*. 22) *Time (Official) | How to tell time? (Zeit)*. 23) *Time (Unofficial) | How to tell time? (Zeit)*. 24) *Possessiv pronomen (Possessive Pronouns)*. 25) *Meine Familie*. 26) *Akkusativ Artikel*. 27) *Possessiv pronomen im akkusativ*. 28) *Modalverben*. 29) *W-fragen*. 30) *im Restaurant*. 31) *Personal pronomen im akkusativ (Accusative case)*. 32) *Artikel im dativ*. 33) *Ordinalzahlen (Ordinal numbers)*. 34) *Zeit-fragewörter (time related questions)*. 35) *Possessiv pronomen im dativ*. 36) *Personal pronomen im dativ*. 37) *Trennbare Verben*. 38) *Tagesablauf*. 39) *Imperativ*. 40) *Wegbeschreibung*. 41) *"War?" Oder "hatte?"*. 42) *Non-separable verbs*. 43) *Krank sein*. 44) *Perfekt*. 45) *Perfekt part 2*. 46) *Perfekt part 3*. 47) *Was hast du im Urlaub gemacht?*. 48) *Im supermarket*. 49) *Wie ist das Wetter?*. 50) *Verabredung*. 51) *Brief schreiben (Einladung)*. 52) *Expressing likes and dislikes*. 53) *Welche? Welcher? Welchen?*. 54) *Diese? Dieser? Diesem?*. 55) *Im kaufhaus*. 56) *Mit dem taxi fahren*. 57) *Adverbs of time*. 58) *Am telefon sprechen*. 59) *Beim Arzt*. 60) *Brief Schreiben (Formal letter- Hotelreservierung)*. 61) *Formullar Ausfüllen*. 62) *Die post*. 63) *Die Bank*. 64) *Wohnungs-suche*. 65) *Eine fahrkarte kaufen*. Dari judul-judul video tersebut berisikan konten animasi teks bergerak dan gambar yang disertai dengan penuturan bahasa Jerman yang baik dan benar oleh penutur asli. Video tersebut dapat diakses dengan menggunakan internet secara gratis dan tanpa harus berlangganan. Cara menggunakan video-video tersebut adalah dengan membuka laman *browser* baik di

gawai pintar ataupun komputer dengan mengetikkan <https://www.youtube.com/LearnGermanOriginal> atau untuk gawai pintar yang sudah mempunyai aplikasi *Youtube* dapat langsung memasukkan kata kunci "*Learn German*" pada *tab* pencarian di *Youtube*. Lalu pilih tingkatan bahasa A1 yang terdapat pada fitur *Playlist* di kanal *Youtube: Learn German*. Video dapat diputar berulang kali, jeda dan diulang pada menit tertentu sesuai keinginan.

Dalam pemilihan video sebagai media pembelajaran perlu adanya keselarasan antara isi atau konten yang terkandung di dalam video dengan kurikulum dalam sistem pembelajaran yang berlaku. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Kurikulum adalah perangkat dan program mata pelajaran juga pendidikan yang diberikan oleh lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran untuk diberikan kepada siswa atau peserta didik. Sejak tahun ajaran 2013/2014 kurikulum yang diterapkan pada pendidikan di Indonesia adalah Kurikulum 2013. Pengertian silabus menurut Richards yaitu perincian dari isi dan daftar bahan atau materi apa saja yang akan diberikan dan diujikan kepada peserta didik (Richards, 2001: 2). Selaras dengan Mulyasa (2007: 190) silabus adalah rancangan bahan ajar atau materi pada suatu mata pelajaran dengan tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Dalam penyusunan artikel ilmiah ini, silabus yang digunakan adalah silabus untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas X semester I.

Berdasarkan uraian latar belakang yang berisikan rumusan masalah, tujuan pengolahan artikel ilmiah, dan kajian pustaka yang telah dituliskan, batasan masalah pada artikel ilmiah ini sebagai berikut: 1) Analisis ini diperuntukkan bagi peserta didik SMA kelas X semester I. 2) Pemilihan materi yang dianalisis dalam media ini adalah tema *Begrüßungen* dan *Kennlernen* berdasarkan silabus kelas X kurikulum 2013 pada konten video dengan tingkatan kebahasaan A1 yang terdapat pada *Playlist* Kanal *Youtube: Learn German* untuk keterampilan berbicara.

## METODE

Penelitian ini diolah dengan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik studi pustaka serta analisis isi. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu dengan maksud pada pemahaman peristiwa yang dialami oleh subyek, dengan penggambaran kata-kata, bahasa ataupun pembentukan konteks yang terkhusus dari metode ilmiahnya (Moleong, 2007:6). Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah *Library Research* atau studi pustaka. Studi Pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan bacaan-bacaan seperti buku, majalah, dll yang berhubungan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Buku yang berhubungan dengan penelitian

tersebut dianggap sebagai sumber data untuk diolah dan dianalisis seperti yang dilakukan oleh para sejarawan dan sastrawan (Danial, 2009:80). Menurut Holsti (1969:14) analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus dari suatu pesan secara objektif dan sistematis. Sumber data dalam penelitian ini adalah video A1 Kanal Youtube: *Learn German* dengan tema *Begrüßungen* dan *Kennenlernen*. Data penelitian ini berupa *Wortschatz* dan frasa yang terdapat pada konten video. Setelah semua data berhasil dikumpulkan, selanjutnya data tersebut diolah sesuai dengan teknik analisis data dalam studi pustaka dan menggunakan analisis isi atau konten (*content analysis*). Data pada artikel ilmiah ini dianalisis dengan kurikulum 2013 juga teori kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Rohani (2019: 5) dan Arsyad (2013: 74-76). Teori-teori di atas digunakan sebagai acuan kriteria pengolahan instrumen analisis kesesuaian materi dengan kurikulum 2013 dan media dengan kriteria media pembelajaran. Hasil dari analisis ini digunakan untuk menilai apakah kanal Youtube: *Learn German* layak digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jerman keterampilan berbicara peserta didik SMA kelas X semester I.

Kompetensi Dasar yang digunakan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas X semester I dengan tema *Begrüßungen* dan *Kennenlernen* yaitu KD 4.1, indikator pencapaian kompetensi, materi yang terdapat di kurikulum, dan materi yang terdapat di video dengan tema *Begrüßungen* dan *Kennenlernen* berupa *Wortschatz* dan kalimat yang akan dituliskan dalam tabel kesesuaian sebagai berikut:

Tabel 1. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, Materi kurikulum dan Materi video.

Kompetensi Dasar					
4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri ( <i>Kennenlernen</i> ) dan kehidupan sekolah ( <i>Schule</i> ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.					
Indikator	Materi Kurikulum	Materi Video	Tabel Kesesuaian		
			S	TS	Keterangan
1. Menyapa orang lain dengan menggunakan kosakata dalam bahasa Jerman. ( <i>Begrüßungen</i> )	<i>Guten Morgen;</i> <i>Guten Tag;</i> <i>Guten Abend;</i> <i>Gute Nacht.</i>	<b>Video 1-<i>Begrüßungen</i>:</b> <i>Hallo!;</i> <i>Guten Tag!;</i> <i>Guten Morgen!</i> <i>:Guten Abend!;</i> <i>Gute Nacht!;</i> <i>Grüß Gott!;</i> <i>Grüß sie!/Grüß dich!;</i> <i>Servuß!;</i> <i>Tschüss!</i> <i>;</i> <i>Auf</i>			

		<i>Wiedersehen!;</i> <i>Auf Wiederhören!;</i> <i>Bis Bald!;</i> <i>Bis später!.</i>			
2. Memperkenalkan diri sendiri dalam bahasa Jerman.	<i>Name;</i> <i>Wohnort;</i> <i>Herkunft;</i> <i>Alter;</i> <i>Hobby;</i> <i>Telefonnummer;</i> <i>Beruf.</i>	<b>Video 6 - <i>Sich Vorstellen</i>:</b> <i>Ich heiße Monika/ Ich bin Monika/ Mein Name ist Monika;</i> <i>Mein Familienname ist Schmidt;</i> <i>Ich komme aus Deutschland;</i> <i>Ich wohne in Berlin;</i> <i>Ich spreche Deutsch und Englisch;</i> <i>Ich bin 23 Jahre alt;</i> <i>Ich bin Student (Studentin);</i> <i>Ich bin Lehrer/Lehrerin;</i> <i>Ich bin Ledig/verheiratet;</i> <i>Ich habe ein Kind;</i> <i>Ich habe zwei/drei .../keine Kinder;</i> <i>Meine Hobbys sind Fernsehen und Musik hören</i>			
3. Memperkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman.	<i>Name;</i> <i>Wohnort;</i> <i>Herkunft;</i> <i>Alter;</i> <i>Hobby;</i> <i>Telefonnummer;</i> <i>Beruf</i>	<b>Video 7- <i>Jemanden Kennenlernen</i>:</b> <i>Das ist Peter;</i> <i>Er kommt aus Spanien</i>			

		; Er wohnt in Frankfur t; Er lernt Deutsch; Er arbeitet bei Siemens; Er ist 30 (dreißig) Jahre alt; Er ist Analyst; Er spricht Spanisch und Englisch ; Seine Hobbys sind Musik Hören und Lesen.			
--	--	---	--	--	--

		ß dich!; Servuß!; Tschüss! ; Auf Wiederse hen!; Auf Wiederh ören!; Bis Bald!; Bis später!.			
2. Mempe rkenalkan diri sendiri dalam bahasa Jerman.	Name; Wohnort; Herkunft; Alter; Hobby; Telefonnum mer; Beruf.	<b>Video 6</b> - <b>Sich</b> <b>Vorstelle</b> <b>n:</b> Ich heiße Monika/ Ich bin Monika/ Mein Name ist Monika; Mein Familien name ist Schmidt; Ich komme aus Deutschl and; Ich wohne in Berlin; Ich spreche Deutsch und Englisch ; Ich bin 23 Jahre alt; Ich bin Student (Studenti n); Ich bin Lehrer/L ehrerin; Ich bin Ledig/ve rhairatet ; Ich habe ein Kind; Ich habe zwei/drei .../keine Kinder; Meine Hobbys sind Fernsehe n und Musik hören	√		Tidak terdapat kosakata tentang Telefonnumm er di dalam video ini tetapi materi yang diberikan di dalam video cukup lengkap dengan konjugsi, kosakata dan status seseorang.
3. Meme rkenalkan orang lain dalam bahasa Jerman.	Name; Wohnort; Herkunft; Alter; Hobby; Telefonnum mer; Beruf	<b>Video 7-</b> <b>Jeman</b> <b>den</b> <b>Kennen</b> <b>lernen:</b> Das ist Peter;	√		Tidak terdapat kosakata tentang Telefonnumm er di dalam video ini tetapi materi yang diberikan di

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil analisis terhadap video-video yang terdapat pada Kanal Youtube: *Learn German* dengan tingkat kebahasaan A1 tema *Begrüßungs* dan *Kennenlernen* didapat data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Analisis Konten Video A1 Kanal Youtube: *Learn German* Berdasarkan KD 4.1., Indikator, Tema *Begrüßungs* dan *Kennenlernen*.

Kompetensi Dasar					
4.1 Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri ( <i>Kennenlernen</i> ) dan kehidupan sekolah ( <i>Schule</i> ) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.					
Indikator	Materi Kurikulum	Materi Video	Tabel Kesesuaian		
			S	TS	Keterangan
1. Menyapa orang lain dengan menggunakan kosakata dalam bahasa Jerman. ( <i>Begrüßungs</i> )	<i>Guten Morgen;</i> <i>Guten Tag;</i> <i>Guten Abend;</i> <i>Gute Nacht.</i>	<b>Video 1-</b> <b>Begrüßungen:</b> <i>Hallo!;</i> <i>Guten Tag!;</i> <i>Guten Morgen!</i> <i>;Guten Abend!;</i> <i>Gute Nacht!;</i> <i>Griß Gott!;</i> <i>Griß sie!/Grü</i>	√		Video tidak hanya berisi sapaan tetapi juga kosakata berpamitan. Lalu terdapat kosakata berpamitan baik formal maupun informal dari berbagai negara yang berbahasa Jerman.

		<p><i>Er kommt aus Spanien ; Er wohnt in Frankfurt; Er lernt Deutsch; Er arbeitet bei Siemens; Er ist 30 (dreißig) Jahre alt; Er ist Analyst; Er spricht Spanisch und Englisch ; Seine Hobbys sind Musik Hören und Lesen.</i></p>			<p>dalam video cukup lengkap dengan konjugasi, kosakata dan status seseorang.</p>
--	--	---	--	--	---

Video-video dengan judul di atas dilengkapi dengan contoh kalimat beserta penjelasan mengenai konjugasi. Selain itu, dilengkapi pula dengan tabel konjugasi dan tabel *Wortschatz* di akhir video.

### Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dengan menganalisa video berdasarkan Kompetensi Dasar Kelas X 4.1 semester 1 dalam kurikulum 2013 dengan tema *Begrüßungen* dan *Kennenlernen*, maka diperoleh hasil data bahwa 3 video dengan judul sebagai berikut: 1) *Greetings (Begrüßungen)*. 2) *Sich vorstellen*. 3) *Jemanden kennenlernen*. Sesuai karena ketiga video dengan judul tersebut memiliki tingkat kebahasaan yang sama yakni A1 dengan topik yang sesuai dengan Indikator juga tema yang dibutuhkan dan Kompetensi dasar kelas X semester 1 yang berisi sebagai berikut:

“ 4.1. Menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk merespon perkenalan diri, sapaan, pamitan, ucapan terima kasih, permintaan maaf, meminta izin instruksi dan terkait topik identitas diri (*Kennenlernen*) dan kehidupan sekolah (*Schule*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan dan struktur teks secara benar dan sesuai konteks.”

Sedangkan untuk 62 judul video lainnya dianggap tidak sesuai karena temanya tidak sesuai dengan tema

*Begrüßungen* dan *Kennenlernen* yang diambil berdasarkan silabus untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas X Semester 1 keterampilan berbicara.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa kanal *Youtube: Learn German* memenuhi kriteria sebagai media pembelajaran yakni: 1) Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran sebab konten atau materi yang ada di dalam video sudah dianalisis dan sesuai dengan kurikulum 2013 kelas X Semester 1 tema *Begrüßungs* dan *kennenlernen* juga sesuai dengan Kompetensi dasar dan indikator untuk mencapai tujuan pembelajaran. 2) Kesesuaian dengan materi pembelajaran sebab materi yang terdapat pada video dengan judul-judul yang telah disebutkan di dalamnya berisi kosakata dan tata bahasa dengan tema *Begrüßungs* dan *kennenlernen* yang dapat dijadikan sebagai pelengkap materi pelajaran yang sesuai untuk kelas X semester 1 berdasarkan kurikulum 2013. 3) Mutu teknis yang baik sebab video-video pada kanal *Youtube: Learn German* dilengkapi dengan opsi pemilihan kualitas video mulai dari 144 *pixels* sampai dengan resolusi tertinggi yakni 1040 *pixels* dengan HD (*High Definition*) yang dapat memperjelas kualitas video walau diputar di proyektor tidak akan membuat resolusi video terpecah. 4) Keluwesan media yang dapat diakses kapan saja dan dimana saja dengan gawai pintar, laptop, *iPad*, maupun komputer. Video yang akan digunakan esok hari juga langsung terlihat pada riwayat tontonan terakhir pada *Youtube*.

Maka ketiga judul video dari kanal *Youtube: Learn German* ini dapat dikatakan memadai sebagai media pembelajaran dengan tetap memerhatikan beberapa hal berikut: 1) Video-video ini pemaparannya masih dalam bahasa Inggris. Ada baiknya tenaga pengajar tetap memberi arahan dalam bahasa Indonesia agar materi atau konten yang terdapat di video-video tersebut tetap dapat dimengerti oleh peserta didik. 2) Media ini memang cukup luwes karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja dengan gawai pintar maupun laptop. Namun penggunaannya tetap membutuhkan jaringan internet. Jika tidak ada jaringan internet maka media tidak dapat diakses.

### PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis materi pada video-video A1 kanal *Youtube: Learn German* diperoleh 3 video yang sesuai dengan tema *Begrüßungs* dan *kennenlernen* dan 3 video tersebut juga sesuai dengan Kompetensi dasar 4.1 untuk kelas X semester 1 kurikulum 2013, Indikator juga materi yang terdapat pada silabus untuk pembelajaran bahasa Jerman kelas X semester 1. Kanal *Youtube: Learn*

*German* ini merupakan media pembelajaran audiovisual digital karena menggabungkan antara media audiovisual dengan gawai pintar. Berdasarkan hasil analisis ketiga judul video terhadap kriteria media pembelajaran bahwa ketiga judul video dikatakan memadai sebagai media pembelajaran sebab sesuai dengan tujuan pembelajaran, selaras sebagai pendukung pembelajaran dengan bukti bahwa materi dalam video selaras dengan materi yang ada pada silabus pembelajaran bahasa Jerman kelas X Semester 1 kurikulum 2013, mutu teknis yang baik karena dapat ditayangkan di gawai dengan layar yang kecil maupun laptop atau *smart TV* dan proyektor dengan layar yang besar tanpa memecah resolusinya, dapat diakses dimana saja dan kapan saja menggunakan gawai pintar, laptop, dll yang mempunyai *browser* dan aplikasi *Youtube*. Akan tetapi masih memiliki kekurangan seperti harus adanya koneksi internet untuk mengakses kanal *Youtube: Learn German* dan perlunya arahan dari tenaga pengajar karena pemaparan dalam video masih menggunakan bahasa Inggris.

#### Saran

Penelitian ini hanya menganalisa kesesuaian video A1 pada kanal *Youtube: Learn German* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara sehingga disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan video A1 dari kanal *Youtube: Learn German* sebagai bahan ajar atau materi di kelas X semester 1 jika kondisi sedang memungkinkan (tidak dalam keadaan pandemi).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran Edisi 1*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bueno, A., D. Madrid and N. McLaren (eds.). *TEFL in Secondary Education*. Granada: Editorial Universidad de Granada, 2006.
- Danial dan Wasriah. 2009. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Edweek.org. *Generation Z Prefers Learning From Youtube, Not Books*. 24 Agustus 2018. (<https://www.edweek.org/technology/generation-z-prefers-learning-from-youtube-not-books/2018/08>) [diakses pada 19 November 2020]
- Florin, Karl Walter. "Forster, Roland: Mündliche Kommunikation in Deutsch als Fremdsprache: Gespräch und Rede" *Informationen Deutsch als Fremdsprache*, vol. 26, no. 2-3, 1999, pp. 178-180.
- Hauff, Mechthild & Laaser, Wolfram. 1996. *Educational Video and TV in Distance Education-Production and Design Aspects*. (Journal of Universal Computer Science, vol. 2, no. 6 (1996), (456-473).
- Holsti, O. 1969. *Content Analysis for the Social Sciences and Humanities*. Reading, MA: Addison Wesley
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakary
- Ramadhani, D., 2016. Pemanfaatan Situs YouTube Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Panjura Malang. *SKRIPSI Jurusan Sastra Indonesia-Fakultas Sastra UM*.
- Razak, N.A. 2003. *Computer competency of in-service ESL teachers in Malaysian secondary schools*. Unpublished Doctoral Thesis. Malaysian National University.
- Riyana, Cheppy. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohani. 2019. *Media Pembelajaran*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Sadiman Arief, dkk. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Schramm, Wilbut. 1978. *Draf sampler of Distance Education*. Hawaii: East-West Communication Institute.
- Seetha Lakshmi, & Jarina. 2009. Use of Tamil language and IT in Tamil language education. *3<sup>rd</sup> redesigning Pedagogy International Conference, Singapore*.
- Smaldino, Sharon E, dkk. 2012. *Instructional Technology & Media For Learning*. Pearson Education. Inc.
- Widiana, M. 2013. *Keefektifan Penggunaan Media Video Berbahasa Jerman Pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Di Sma Negeri 1 Banguntapan Bantul*. Universitas Negeri Yogyakarta.